

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no. 6 tahun 2014). Sehingga dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dilakukan oleh pemerintahan desa yang dikepalai oleh kepala desa. Desa terdiri dari masyarakat yang memiliki karakteristik homogen, yang dimaksud dengan masyarakat homogen yaitu masyarakatnya memiliki kesamaan dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat dan juga kesamaan lainnya yang membuat suatu ketertarikan pada desa tersebut. Desa juga memiliki potensi sumberdaya alam beragam yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa pengembangan sektor diantaranya dibidang pariwisata yaitu Perencanaan Ekowisata Desa.

Perencanaan ekowisata desa merupakan cara pengembangan desa melalui pemanfaatan potensi sumberdaya alam dan budaya. Perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan secara menyeluruh. Potensi sumberdaya alam dan budaya yang digunakan dalam kegiatan perencanaan ekowisata desa meliputi bentang alam, flora dan fauna, kebudayaan serta adat istiadat masyarakat sekitar. Potensi sumberdaya budaya terkait dengan sistem Sistem Religi dan Upacara Adat yang dianut, sistem mata pencaharian, sistem organisasi sosial, sistem pengetahuan, bahasa sehari-hari, peralatan hidup yang digunakan, dan kesenian yang menjadi daya tarik utama.

Kecamatan Argapura merupakan Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Majalengka, terdiri dari 14 desa yang memiliki potensi atau keunggulan sumberdaya alam dan budaya yang beragam. Potensi sumberdaya alam dan budaya yang menjadi keunggulan kecamatan Argapura yaitu bukit panyaweuyan merupakan terasering yang membentuk keindahan *landscape* dengan budidaya dan perilaku pertanian yang diatur oleh sistem kearifan lokal. Potensi lainnya yaitu Curug Apuy, Bumi Perkemahan, Mata Air kahuripan, Goa Lalay dan beragam tradisi masyarakat sekitar seperti Ulang Tahun Desa dan Pareresan. Potensi sumberdaya tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah perencanaan Ekowisata Desa dengan memadukan sumberdaya alam dan kearifan lokal masyarakat sekitar.

Tujuan dari diadakannya perencanaan wisata desa melalui program wisata berbasis pedesaan membuat suatu inovasi baru dalam sektor pariwisata di Kabupaten Majalengka khususnya di Kecamatan Argapura. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada kondisi perekonomian masyarakat sekitar, sarana dan prasarana juga infrastruktur kabupaten majalengka menjadi lebih tertata. Dengan adanya Perencanaan Ekowisata Desa diharapkan dapat membantu wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata, dan menjadi sarana promosi bagi pemerintah untuk mengembangkan pariwisata Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## A. Tujuan

Penyusunan Laporan Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka memiliki beberapa tujuan. Tujuan disusun guna untuk mempermudah dalam proses pembahasan sehingga dapat memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan, adapun tujuannya sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya alam dan budaya serta potensi unggulan setiap desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan Kesiapan masyarakat terhadap perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan motivasi pengunjung terhadap perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
5. Menyusun perencanaan program Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
6. Membuat *output* desain promosi terkait perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## B. Manfaat

Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, seperti pengelola, masyarakat, pengunjung dan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola manfaat yang didapatkan dan dirasakan adalah mendapatkan informasi terbaru mengenai suatu potensi wisata desa, merencanakan dan mengembangkan suatu program ekowisata desa dikawasan tersebut, dan mendapatkan keuntungan secara eksistensi serta materi.
2. Bagi pengunjung manfaat yang didapatkan dan dirasakan adalah mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata baru serta program wisata Desa yang ada di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.

## C. Luaran atau *Output*

*Output* yang dihasilkan dari perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat meliputi perencanaan program harian, mingguan dan tahunan. *Output* juga disajikan dalam bentuk media promosi berupa video promosi dan poster program ekowisata desa.

## D. Kerangka Berpikir

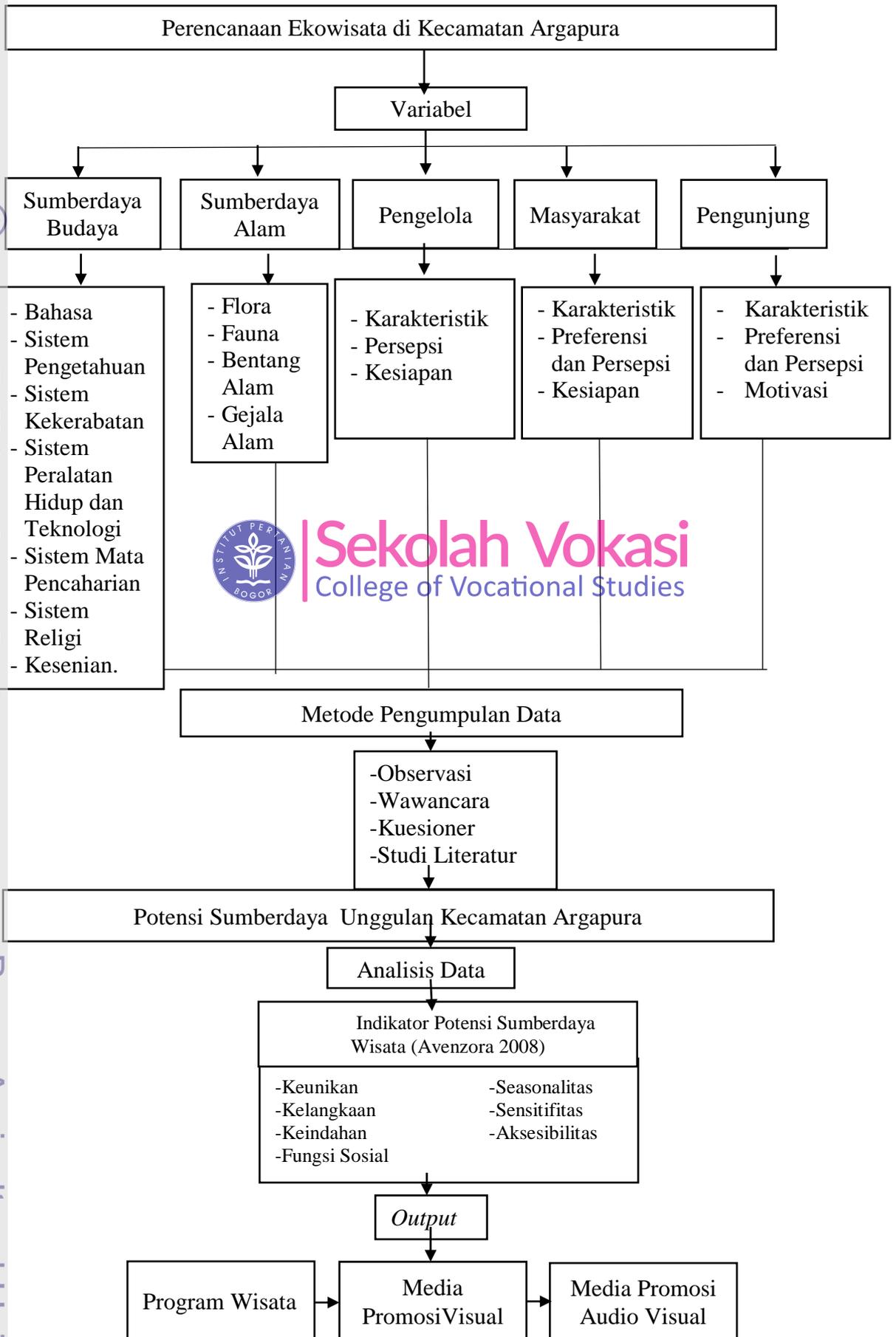
Kerangka berfikir “Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat” didasarkan atas potensi-potensi wisata desa. Potensi wisata desa tersebut terdiri dari sumber daya alam dan budaya. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu program kegiatan ekowisata. Perencanaan program ekowisata desa dapat dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak. Kesiapan masyarakat setempat dan pengelola sangat dibutuhkan agar terciptanya perencanaan yang baik. Perencanaan ekowisata desa yang dibangun juga membutuhkan data dari pengunjung. Data tersebut berupa karakteristik, preferensi dan persepsi serta motivasi pengunjung. Data ini sangat berguna untuk merencanakan suatu program ekowisata desa. Hasil penilaian tersebut akan mendapatkan data potensi wisata unggulan dari desa. Hasil penelitian kemudian dianalisis, selanjutnya akan dibuat rancangan program ekowisata desa. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada **Gambar 1**.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Gambar 1 Grafik Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.